

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DENGAN PEMBUATAN BLOG
UNTUK UMKM DESA MANDIRI BERKELANJUTAN PADA DESA
TIBANG, KECAMATAN SYIAH KUALA, KOTA BANDA ACEH**

***EMPOWERMENT OF COMMUNITIES WITH MAKING BLOGS
FOR MSME SELF SUSTAINABLE VILLAGE IN VILLAGE
TIBANG, KECAMATAN SYIAH KUALA, KOTA BANDA ACEH***

Desita Ria Yusian TB¹⁾, Soraya Lestari²⁾, Mutiawati³⁾, Nasrullah⁴⁾

Ilmu Komputer, Universitas Ubudiyah Indonesia¹⁾

email: desita@uui.ac.id

Ilmu Ekonomi, Universitas Ubudiyah Indonesia²⁾

email: soraya.lestari@uui.ac.id

Ilmu Pendidikan, Universitas Ubudiyah Indonesia^{3,4)}

email: mutia@uui.ac.id

email: nasrul98@gmail.com

Abstrak

Sebagian dari pemuda yang menjadi pengusaha muda belum banyak mengetahui konsep dasar Blogging sebagai penunjang media pembelajaran, diketahui dari hasil pemeriksaan terhadap soalsoal pretest (questionnaire) yang telah dilakukan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi pengetahuan dasar tentang Blogging untuk menghasilkan bahan ajar yang baik kepada para peserta pelatihan dengan hasil akhir agar peserta pelatihan dapat membuat Blog sebagai media bahan ajar secara mandiri di rumah, dengan menggunakan software yang tersedia. Untuk meningkatkan pengetahuan Blogging ini kepada peserta pelatihan diberikan materi pengetahuan dan keterampilan dasar tentang; Persiapan Membuat Blog, Panduan Membuat Blog, Tutorial Membuat Blog dengan Wordpress. Bertempat di Balai Desa Tibang dengan Metode yang digunakan adalah metode ceramah, praktek, Tanya jawab, diskusi dan latihan. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan ternyata secara umum ada peningkatan pengetahuan peserta pelatihan Blogging. Diharapkan juga dari kegiatan masyarakat terutama anggota UMKM Desa Tibang mampu memanfaatkan Blog sebagai sarana meningkatkan peluang bisnis dan usaha kecil yang ada.

Keywords: Blog, UMKM, Desa Mandiri

Abstract

Most of the young people who become young entrepreneurs do not know much about the basic concept of Blogging as a support for learning media, it is known from the results of the examination of the question pretest (questionnaire) that has been done. This activity aims to provide basic knowledge about Blogging to produce good teaching materials to trainees with the final results so that trainees can create a Blog as a medium for teaching materials independently at home, using available software. To increase the

knowledge of this Blogging to trainees given basic knowledge and skills about; Preparation to Create a Blog, Guide to Making a Blog, Tutorial to Create a Blog with WordPress. Located in the Tibang Village Hall with the method used is the method of lecture, practice, question and answer, discussion and practice. Based on the results of the evaluation, it turns out that in general there is an increase in the knowledge of Blogging trainees. It is also expected that community activities, especially members of the MSME Village of Tibang Village, will be able to take advantage of the Blog as a means of increasing business opportunities and existing small businesses.

Keywords: *Blog, UMKM, Desa Mandiri*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi khususnya internet saat ini sangat mempengaruhi gaya hidup manusia, salah satunya adalah Blog yang merupakan salah satu fasilitas dari pemanfaatan internet. Media ini sangat banyak sekali digunakan di setiap bidang kehidupan. Tak luput salah satu bidangnya adalah Blog untuk Pendidikan, baik itu bersifat pribadi maupun institusi, Blog (Web Log) merupakan sarana untuk menyimpan informasi secara online yang dapat digunakan oleh siapa saja, dapat memberikan semua informasi tanpa batas ruang dan waktu. Blog atau Web Log adalah catatan pribadi yang dapat ditulis di internet, berisi berupa informasi dan sering di update oleh penggunanya secara kronologis (menurut waktu) Blog bisa dikatakan sebagai buku harian.

Namun perbedaannya Blog dapat dibaca oleh siapa saja, tulisan Blog dapat berupa fokus pada satu bidang informasi saja, misal seperti politik, budaya, teknologi, olah raga, pendidikan dll. Namun Blog juga bisa berupa jurnal pribadi yang berisi tentang kisah seseorang yang mempunyai Blog tersebut pada kehidupan sehari-harinya. Dari pemaparan di atas dituntut agar pelaku usaha bidang studi harus selalu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan semua resource terkait, sehingga dipandang perlu untuk diadakan pelatihan Blogging ini.

Berdasarkan informasi yang dikumpulkan, adapun masalah yang dihadapi dapat diidentifikasi sebagai berikut. 1. Banyak pelaku UMKM belum terlalu memahami Blog. 2. Banyak Pelaku UMKM belum dapat membuat materi pengisi Blog. 3. Pelaku Usaha UMKM belum dapat menyusun dan mempromosikan produk untuk dipasarkan di Blog. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah

memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar di bidang pembuatan blog sebagai penunjang pemasaran produk UMKM sesuai dengan target market pengusaha, serta peserta mampu mendesign blog laman sendiri dengan produk dan design yang menarik dan mengikuti perkembangan zaman. Kegiatan ini diharapkan bermanfaat bagi para peserta pelatihan blogging dan bahan ajar, rekan sejawat peserta, maupun masyarakat luas melalui perantara peserta yang sudah dilatih, serta diharapkan meningkatkan minat UMKM Desa Tibang dalam memilih media blog untuk memasarkan produk dan meriview produk yang telah dipasarkan dengan teknologi internet.

Desa memiliki peran aktif dalam peningkatan perekonomian negara. Munculnya peraturan pemerintah tentang dana desa membantu meningkatkan perekonomian masyarakat desa yang sebelumnya minim dalam pemberdayaan masyarakat dan perekonomian menjadi masyarakat maju dan berdaya saing. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan pemberdayaan masyarakat dalam memasarkan produk UMKM yang ada dan menciptakan UMKM baru. Namun demikian, tentunya dalam meningkatkan kualitas UMKM harus didukung dengan pemasaran yang baik. Di Era teknologi sekarang pemanfaatan media internet dalam pemasaran produk sangat penting dalam

meningkatkan kualitas pemasaran. Oleh karena itu untuk meningkatkan pemahaman masyarakat maka perlu untuk dilakukan peningkatan mutu kualitas pendidikan dengan dilakukannya pemberdayaan dengan pelatihan blog.

Diakui oleh para ahli bahwa pembelajaran di kelas, bagaikan sebuah “Black Box”, yang susah diungkap kinerjanya tanpa masuk ke dalamnya. Hal itu karena waktu proses itu berlangsung hanya ada guru dan murid yang ada di dalamnya sebagai juru kunci tanpa ada orang lain.

Menurut Nur (1998) hasil-hasil penelitian ternyata belum dapat memberikan hasil yang pas strategi atau pembelajaran yang mana yang paling efektif di kelas, karena setiap pembelajaran sangat tergantung dengan: (1) Kekhususan tujuan dan tipe siswa, (2) Keumuman, yaitu pengelolaan kembali materi yang dipelajari menjadi yang baru, 3) Pemantauan yang efektif, (4) Keyakinan pribadi siswa akan kegunaan hasil kalau mereka mau belajar keras. Pernyataan Nur memang sangat menantang untuk dilakukan kajian secara terus menerus, karena Chaeruman, Anes Uwes (Jurnal Teknodik, Agustus 2007) menyebutkan bahwa dengan menggunakan teknik “*jeda strategis*” dalam setiap 30

menit pembelajaran akan membawa siswa memiliki kesegaran konsentrasi belajar dan daya ingatnya meningkat. Hal itu dilakukan dengan membuat kuis, pertanyaan lucu, humor, dan menayangkan karikatur yang mengandung humor. Jadi, *jeda strategis* ini dapat digunakan dalam meningkatkan kesenangan belajar dan pada gilirannya membantu anak dalam mencapai hasil belajar lebih optimal. Sementara pada tahun 2000, sebuah buku karya Gordon Dryden dan Jeannette Vos berjudul “*The Learning Revolution: To Change the way the word Learns*” “terjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia mencatat hampir seluruh keajaiban dalam pembelajaran, lalu menyarankan kita untuk mengikutinya. Di dalam buku ini dikatakan bahwa kebanyakan orang, belajar sangat efektif jika dilakukan dalam suasana yang menyenangkan.

Anak miskin akan dapat berkembang kalau mereka melakukan sendiri (mandiri) dalam belajar. Informasi yang kompleks sekalipun dapat diserap dan diingat dengan mudah jika siswa benar-benar terlibat di dalam proses pembelajaran. Jutaan remaja saat ini mempelajari dasar-dasar geografi dari sebuah CD ROM bernama *Where In The World is Carmken Sadiego?* Padahal

CD ROM itu hanya dibuat oleh dua pemuda penggemar kuis asal Inowa dan Game komputer, yang ternyata dapat mengubah berbagai aspek dalam belajar menjadi lebih menyenangkan.

II. METODE

Berdasarkan dari uraian di atas memberikan arah bahwa penting menciptakan suasana belajar yang menyenangkan di kelas dengan pendekatan *jeda stategis*, yaitu dengan membuat kuis, pertanyaan lucu, humor, dan menayangkan karikatur yang mengandung humor; dan membuat bahan sajian yang dapat mempermudah pemahaman siswa dengan perbatuan komputer sampai pada tingkat lanjut, yaitu online melalui internet Dengan demikian kemampuan penggunaan komputer bagi guru perlu dipupuk sedemikian rupa sehingga dapat melahirkan penyajian yang menyenangkan tanpa batas waktu dan tempat sehingga mempermudah pemahaman secara cepat dan praktis.

Program ini mendiskusikan pentingnya pengintegrasian keterampilan ICT (TIK) dan mengajar untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, inovatif, dan menyenangkan. Di dalamnya juga dibicarakan beberapa teknis praktis untuk mengelola presentasi pelajaran dengan power point yang efektif. Dengan kata lain,

bagaimana agar ICT itu tak sekedar jadi alat bantu, tetapi bagaimana mempertimbangkan taksonomi pembelajaran sehingga ia mampu menjadi sarana untuk mengingat, menganalisis, menilai, menemukan, dan mencipta. Semua kreativitas ICT itu didukung oleh **blog** untuk sarana desiminasi dan komunikasi dengan peserta didik.

Kegiatan pelatihan pembuatan blog bagi pemuda desa Tibang ini telah dilaksanakan pada sasaran para pemuda sebagai pengusaha muda. Teknik yang digunakan dalam menyampaikan materi pelatihan adalah *workshop* dengan menggunakan alat bantu multimedia berupa laptop, LCD, alat peraga, post test dan pretest.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegunaan dari pentingnya pelatihan blogging adalah dalam rangka mempersiapkan sumber daya manusia Guru bidang studi yang telah handal dalam menghasilkan bahan ajar yang berkualitas, bisa meng-upload-nya ke blog demi mendukung proses pembelajaran di kelas. Pelatihan satu hari tentang blogging ini tidaklah memadai untuk menyampaikan materi blog secara mendalam karena blogging tidak hanya sekedar dari aspek teknologi pembuatannya namun juga

bagaimana memuat bahan ajar tersebut dalam suatu blog sehingga menjadi sebuah bahan ajar yang interaktif dan menarik. Oleh sebab itu pelatihan yang dilakukan merupakan langkah awal untuk mencapai tujuan yang lebih besar dari sekedar pelatihan blog semata.

Sejumlah 44 orang peserta yang terdiri atas masyarakat umum yang tergabung dalam UMKM dan yang belum mempunyai usaha. Mengerjakan pre- dan post-tes wawasan pengetahuan tentang blogging untuk pendukung pembelajaran. Berdasarkan hasil tes di atas, dapat diketahui kemajuan pengetahuan peserta test menyangkut materi blogging yang telah disampaikan. Pada sesi pre-test, peserta test maksimal dapat menjawab 9 soal dengan benar sebanyak 16 % sementara pada sesi post test, peserta mampu menjawab semua soal dengan benar sebanyak 10 soal sebesar 30 %. Hal ini memperlihatkan bahwa yang mereka ketahui tentang blogging masih kurang memadai sebelum dilaksanakan pelatihan.

Setelah pelaksanaan pelatihan blogging, nampak peningkatan pengetahuan mereka secara signifikan. Terlihat bahwa rata-rata mereka telah memperoleh tambahan pengetahuan yang cukup memadai perihal apa yang telah dimaterikan, bahwa

pada umumnya mereka telah mampu menjawab seluruh pertanyaan (soal) yang diberikan. Oleh sebab itu diharapkan peserta pelatihan dapat memanfaatkan pengetahuan ini untuk lebih mengoptimalkan dan mengimplementasi, bahan ajar yang selama ini dihasilkan menjadi bahan ajar interaktif, sehingga bisa lebih mudah dicerna oleh peserta didik mereka.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut;

1. Pengetahuan pelaku Usaha UMKM dan Non UMKM tentang teknologi *blogging* secara umum masih kurang memadai sebelum dilaksanakannya pelatihan. Hal ini ditunjukkan dari hasil pre-test.
2. Penyampaian pengetahuan tentang *blogging* kepada peserta pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan sekaligus sebagai stimulan agar pelaku usaha kreatif membuat design produk dan review secara interaktif yang dapat di-*upload*.

Teknologi *blogging* pada saat sekarang sudah banyak digunakan sehingga ke depan diperlukan follow up kegiatan lanjutan yang masih berhubungan dengan implementasi *blogging* ini kepada pelaku usaha untuk semakin menambah wawasan dan pengetahuan peran *blogging* dalam menciptakan bahan ajar yang

dinamis. Diharapkan juga jika akan diadakan pelatihan lagi para peserta dimintakan langsung membawa bahan ajar yang mereka kuasai agar bisa didiskusikan bagaimana membuat bahan ajar yang dinamis yang bisa di-*upload*.

V. REFERENSI

1. Hutchinson E. Sarah and Sawyer C. Stacey, 2000, *Computers, Communications & Information*, McGraw Hill Companies Inc.
2. Indonesia Services Education HP Tim, 2001, *Manajemen Sistem Belajar Di Dunia Maya*, Majalah Info Komputer.
3. Jeffcoate Judith, 1995, *Multimedia In Practice Technology and Applications*, Prentice Hall International (UK) Limited.
4. Long Larry and Long Nancy, 2000, *Computers 7th Edition*, Prentice-Hall Inc.
5. M.H Jogiyanto, 1995, *Pengenalan Komputer*, Andi Offset Yogyakarta.

